BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan, dan data-data yang di dapat dari perusahaan, maka penulis menarik kesimpulan bahwa:

1. susu yang dihasilkan oleh Divisi BMC PT.Agronesia, merupakan susu yang memiliki kualitas yang baik tanpa menggunakan bahan pengawet, dan merupakan susu segar yang diperoses dengan menggunakan teknologi pasteurisasi HTST (*High Temperatur Short Time*), yaitu susu dipanaskan sampai dengan suhu 85º C dan daya tahanya pun tidak lama yaitu hanya 3 jam dalam suhu ruangan dan kurang lebih 5 hari dalam lemari pendingin, sehingga kandungan-kandungan seperti protein, karbohidrat, lemak dan yang lainnya masih berupa zat gizi bawaan dari susu murni tanpa penambahan zat gizi lainnya, sehingga baik untuk di konsumsi setiap hari.
2. Dan setelah penulis melakukan pengamatan dan menganalisis sistem distribusi fisik yang dilakukan di PT.Agronesia divisi BMC, maka dapat disimpulkan bahwa sistem distribusi fisik di PT.Agronesia divisi BMC terdiri dari :
    a. Proses pengolahan pemesanan / order susu di Divisi BMC PT.Agronesia Proses pemesanan susu biasanya banyak dilakukan dengan menggunakan telephone yang proses pemesananya akan dilayani oleh marketing di BMC karna lebih mudah, jelas dan cepat, setelah itu bagian marketing akan membuat PO yang akan diberikan ke

bagian produksi, setelah itu susu akan di antarkan, namun ada juga beberapa pelanggan yang lebih memilih datang langsung ke BMC .

b. Pengendalian persediaan susu di Divisi BMC PT.Agronesia sangat penting dilakukan karna dengan cara oprasi gudang yang memeriksa persediaan susu yang ada setiap hari, dapat memastikan bahwa terdapat cukup pasokan dalam persediaan di gudang susu, agar menghindari persediaan yang berlebihan ataupun kekurangan, sehingga para manajer harus dapat menyeimbangkan persediaan susu digudang.

c. Pergudangan di Divisi BMC PT.Agronesia dilakukan dengan penyimpanan susu pada gudang pribadi yang memiliki pendingin di dalamnya, dengan suhu (4-5ºC), sehingga gudang yang dipilih adalah gudang yang memiliki pendingin agar susu dapat tahan lama dan kualitas susu pun tetap terjaga,serta kebersihan gudang pun sangat di perhatikan oleh Divisi BMC PT.Agronesia, setiap jamnya selalu di cek suhu ruangan pendingin serta keadaan ruangan, dan setiap orang yang akan mengecek atau melihat keadaan gudang pendingin susu harus menggunakan pakaian steril, masker, penutup rambut, sepatu boot plastik yang sudah tersedia agar ruangan selalu steril dan susu yang di simpan di gudang tetap terjaga kualitasnya serta higienis.

d. Penanganan material di Divisi BMC PT.Agronesia, dilakukan oleh manajer milk processing yang akan menentukan strategi penyimpanan susu dengan mempertimbangkan lokasi susu dalam gudang dan

pengemasanya guna mengoptimalkan ruang pengiriman dan memudahkan penyediaan ulang susu, Divisi BMC PT.Agronesia harus mengetahui dan mengawasi di dalam proses distribusi, dimana produk susu nya berada dan kapan produk tersebut harus dipindahkan.

e. Divisi BMC PT.Agronesia memiliki beberapa alat transportasi seperti mobil, mobil box, dan motor untuk pengiriman susu, mobil box biasanya digunakan apabila pemesanan / pengiriman susu lebih dari 600 cup/15 ltr serta untuk jarak yang cukup jauh, kebersihan dan pendingin mobil box sangat di perhatikan agar susu tetap higienis.

4.2 Saran

Setelah melakukan kerja praktek, maka penulis ingin memberikan saran bagi pihak Divisi BMC PT.Agronesia dan berharap semoga saran yang diberikan dapat berguna bagi pihak Divisi BMC PT.Agronesia.

1. Divisi BMC PT.Agronesia harus lebih meningkatkan lagi kualitas susu yang di produksi seperti susu bisa diolah menjadi foam yang baik, atau memodifikasi lagi kemasan susu, agar lebih terlihat menarik lagi, dan melakukan inovasi-inovasi baru lagi, agar keinginan para konsumen dapat di penuhi.
2. Operasi Transportasi mungkin akan lebih baik lagi apabila Divisi BMC PT.Agronesia menambah beberapa kendaraan untuk mengantarkan susu agar, susu yang diantarkan tepat waktu dan lebih memuaskan konsumen.